

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENETAPAN ANIES BASWEDAN SEBAGAI BAKAL CALON PRESIDEN PARTAI NASDEM PADA MEDIAINDONESIA.COM DAN VIVA.CO.ID EDISI OKTOBER 2022

¹Baiq Ericka Kurnia, ²Aurelius Rofinus Lolong Teluma, ³Novita Maulida
Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram
Email: Bqerickakurnia@gmail.com

ABSTRAK

Mediaindonesia.com dan Viva.co.id menyajikan pemberitaan tentang penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Partai Nasdem sepanjang Oktober 2022. Berita penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Partai Nasdem diberitakan dengan bingkai tertentu. Pembingkain berita tentang penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Partai Nasdem merupakan bagian dari konstruksi realitas yang dilakukan oleh kedua media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kedua media online membingkai pemberitaan tentang penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Partai Nasdem sepanjang bulan Oktober 2022. Penelitian ini berjenis deksriptif kualitatif dengan metode analisis framing Robert N. Entman. Perangkat analisis Robert N. Entman terdiri dari empat elemen antara lain Define Poblems, Diagnose cause, make moral judgement, dan treatment recommendation.

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan yang lebih dominan pada pemberitaan tentang penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Partai Nasdem. Mediaindonesia.com dan Viva.co.id menyajikan bingkai yang dominan berbeda. Mediaindonesia.com membingkai Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Partai NasDem sebagai langkah yang tepat dilakukan oleh Partai NasDem. Sedangkan Viva.co.id membingkai Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Partai NasDem adalah langkah yang tidak tepat oleh Partai NasDem. Persamaan Mediaindonesia.com dan Viva.co.id adalah sama-sama menawarkan penyelesaian masalah yaitu NasDem harus tetap berkoalisi dengan partai lain.

Keyword: NasDem, Anies Baswedan, Analisis Framing, Mediaindonesia.com, Viva.co.id.

Abstract

Mediaindonesia.com and Viva.co.id present news about Anies Baswedan's appointment as a Nasdem Party Presidential Candidate throughout October 2022. The news of Anies Baswedan's appointment as a Nasdem Party Presidential Candidate was reported within a certain frame. The framing of the news about Anies Baswedan's appointment as a Candidate for President of the Nasdem Party is part of the reality construction carried out by the two media. This study aims to find out how the two online media frame news about Anies Baswedan's determination as a Candidate for President of the Nasdem Party throughout October 2022.

This research is of a qualitative descriptive type using the Robert N. Entman framing analysis method. Robert N. Entman's analysis tool consists of four elements: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and making treatment recommendations. This study found that there were similarities and differences that were more dominant in the news regarding the appointment of Anies Baswedan as a Candidate for President of the Nasdem Party. Mediaindonesia.com and Viva.co.id present different dominant frames. Mediaindonesia.com framed the Appointment of Anies Baswedan as a Candidate for the presidency of the NasDem Party as the right step taken by the NasDem Party. Meanwhile, Viva.co.id framed the appointment

of Anies Baswedan as a Candidate for President of the NasDem Party as an inappropriate move by the NasDem Party. Mediaindonesia.com and Viva.co.id have in common that they both offer a solution to the problem, namely that NasDem must continue to form coalitions with other parties.

Pendahuluan

Media *online* berperan penting karena mampu menyajikan berita yang berkembang di tengah masyarakat dan mampu mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap suatu hal. Di Indonesia sendiri, terdapat 43 ribu portal berita *online*. Namun, jumlah media *online* yang telah terverifikasi tidak lebih dari 100 media (kominfo.go.id, 2018). Pada bulan Oktober 2022, media *online* di Indonesia ramai memberitakan penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden oleh Partai Nasdem. Dari sekian banyak media, terdapat 2 media yang ikut memberitakan yaitu Mediaindonesia.com dan Viva.co.id. Mediaindonesia.com secara elemen ekonomi dan politik lebih dekat dengan Partai NasDem karena kepemilikan Surya Paloh yang merupakan yang merupakan anggota dari Partai NasDem sejak tahun 2011 hingga saat ini.

Media *online* Mediaindonesia.com dan viva.co.id memperlihatkan perbedaan dalam penulisan berita tentang Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden oleh Partai NasDem. Hal ini bisa dilihat dari adanya perbedaan judul dan isi yang dimuat pada berita *online* Mediaindonesia.com dan viva.co.id. Dalam periode Oktober 2022, Mediaindonesia.com lebih banyak membahas tentang penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden oleh Partai Nasdem. Sebagai perbandingan, Mediaindonesia.com tercatat mengunggah 20 berita, sedangkan pemberitaan yang sama jarang ditemukan di viva.co.id yaitu hanya 5 berita.

Menurut Subiakto dan Ida (2012:179), kepemilikan media ternyata sangat berpengaruh terhadap cara media mengungkap isu. Kepentingan dan ideologi pemilik sedikit banyak mempengaruhi cara media mengulas fenomena dan realitas sosial politik yang terjadi.

Untuk mengetahui kenyataan yang terdapat dibalik peristiwa-peristiwa yang diberitakan tersebut, bisa menggunakan analisis *framing*. Analisis *Framing* (pembingkai) merupakan analisis untuk memandang bagaimana realitas yang terdapat dari isu/peristiwa dibingkai oleh media dengan proses konstruksi. Realitas sosial disusun dengan makna tertentu, serta peristiwa dimengerti dengan wujud tertentu. Secara sederhana, analisis *framing* dipakai untuk mengenali bagaimana bagian tertentu dari isu/peristiwa yang diperlihatkan dan ditekankan oleh media. Penonjolan Bagian yang dipilih oleh media hendak membuat aspek tertentu dari isu/peristiwa jadi mudah diingat, lebih menarik, mempunyai makna yang lebih, sehingga akan lebih mengena dalam benak penerima berita.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis Framing. Adapun analisis yang digunakan penulis di dalam penelitian ini ialah analisis Framing Robert N. Entman. Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah Mediaindonesia.com dan Viva.co.id. Sementara objek dalam penelitian ini ialah teks berita penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal calon presiden Partai NasDem, pada media *online* Mediaindonesia.com dan Viva.co.id. Sumber data diperoleh peneliti melalui dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder. Dalam hal ini data primernya berupa teks berita mengenai penetapan Anies Baswedan sebagai calon presiden Partai NasDem, pada media *online* Mediaindonesia.com dan Viva.co.id edisi Oktober 2022. Sementara itu data sekunder dalam penelitian ini ialah dari referensi studi pustaka seperti, buku, jurnal, skripsi, serta penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan mengunduh dan mengumpulkan data yang berkaitan mengenai berita penetapan Anies Baswedan sebagai calon presiden Partai NasDem, pada media *online*

Mediaindonesia.com dan Viva.co.id. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah dengan mengumpulkan data dari media online Mediaindonesia.com dan Viva.co.id edisi Oktober 2022. Peneliti membaca dengan teliti berita-berita mengenai penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal calon presiden Partai NasDem tersebut dengan tujuan agar peneliti memahami secara keseluruhan teks berita tersebut. Selain itu teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah dengan meneliti teks pemberitaan dengan mengklasifikasi teks berita menggunakan perangkat analisis Robert N. Entman yaitu, *Define Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgement, dan Treatment Recommendation*.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Framing ini dilakukan terhadap berita-berita yang dimuat oleh Mediaindonesia.com dan Viva.co.id terkait penetapan Anies Baswedan sebagai calon presiden Partai NasDem pada Oktober 2022.

Mediaindonesia.com

Analisis Berita 1

Judul: Ini Alasan Surya Paloh Pilih Anies Sebagai Capres dari Nasdem

1. *Define Problem*

Mediaindonesia.com melihat NasDem memilih Anies Baswedan diantara tiga kandidat bakal calon Presiden yang diusung pada Rakernas partai NasDem. Seperti yang tertulis pada bagian paragraf pertama dan pernyataan Surya Paloh pada paragraf keempat berita yang menggambarkan Mediaindonesia.com memuat elemen Pendefinisian Masalah, sebagai berikut:

“Ketua Umum (Ketum) Partai NasDem Surya Paloh akhirnya mengumumkan calon presiden (capres) yang akan diusung pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 nanti. Sosok yang dipilih yaitu Anies Baswedan."Ini lah akhir NasDem memilih sosok Anies Baswedan" kata Surya Paloh”

"Dari tiga nama yang kita usulkan dalam Rakernas lalu akan dipilih menjadi satu. Nama ini mungkin tidak sempurna. Tapi dalam sistem demokrasi yang kita miliki, keputusan ini untuk persatuan dan kesatuan bangsa tanpa membedakannya suku, agama, dan ras untuk memimpin negeri ini" (Mediaindonesia.com, 2022)

2. *Diagnose Cause*

Mediaindonesia.com melihat terpilihnya Anies Baswedan oleh NasDem disebabkan oleh Surya Paloh yang sudah melakukan pertimbangan dengan matang dan telah meminta saran dari berbagai pihak. Seperti paragraf di bawah ini:

“Dalam kesempatan tersebut, Surya Paloh menyebutkan dirinya sudah melakukan berbagai pertimbangan yang matang dan telah meminta saran dari sejumlah pihak untuk menentukan capres di Pilpres 2024”. (Mediaindonesia.com, 2022)

3. *Make moral Judgement*

Mediaindonesia.com memuatnya dalam kalimat berisi pernyataan Surya Paloh yang menganggap keputusan dipilihnya Anies Baswedan karena Anies Baswedan adalah pilihan yang terbaik dari yang terbaik. Pernyataan tersebut terdapat pada paragraf keenam, sebagai berikut:

"Akhirnya yang dipilih Nasdem adalah yang terbaik dari yang terbaik. Untuk itulah saya memilih Anies Baswedan. Untuk mengubah karakter bangsa dan membawa perbaikan bagi Indonesia". (Mediaindonesia.com, 2022)

Berita 2

Judul: Deklarasikan Anies, CSIS: NasDem Punya Nilai Berbeda Dibanding Parpol Lain.

1. *Define Problem*

Mediaindonesia.com melihat bahwa Partai NasDem mempunyai nilai berbeda dibandingkan parpol lain usai mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai capres. Hal tersebut tertulis pada paragraf pertama berita, sebagai berikut:

“Kepala Departemen Politik dan Perubahan Social Center for Strategic and International Studies (CSIS), Arya Fernandes menuturkan partai politik (parpol) NasDem punya nilai berbeda dibandingkan dengan parpol lainnya usai mendeklarasikan Anies Baswedan jadi calon presiden.” (Mediaindonesia.com 2022).

2. *Diagnose Cause*

Mediaindonesia.com melihat pendeklarasian Anies Baswedan oleh Partai NasDem lebih karena mempunyai alasan strategis. Hal tersebut tertulis pada paragraf kedua berita, sebagai berikut:

“Arya menuturkan NasDem mempunyai alasan strategis mendeklarasikan lebih awal Gubernur DKI Jakarta itu jadi calon presiden.” (Mediaindonesia.com, 2022)

3. *Make Moral Judgement*

Mediaindonesia.com melihat Partai NasDem mempunyai kecepatan dalam hal menentukan Capres sehingga Partai NasDem berpengaruh lebih kuat dalam koalisi. Seperti yang dimuat pada paragraf keempat berita, sebagai berikut:

“Terkait sisi power, Arya menuturkan NasDem dipersepsikan punya kecepatan dalam hal menentukan capres sehingga pengaruh lebih kuat dalam koalisi”. (Mediaindonesia.com, 2022).

4. *Treatment Recommendation*

Mediaindonesia.com melihat Partai NasDem tetap membutuhkan koalisi meskipun telah mendeklarasikan Anies sebagai calon presiden. Oleh karena itu Partai NasDem harus memosisikan diri setara dengan parpol lainnya. Hal itu dilakukan agar negosiasi dengan parpol lain bisa berimbang. Seperti yang dimuat pada paragraf keenam dan ketujuh berita sebagai berikut:

“Seperti diketahui, meski telah mendeklarasikan siapa calon presiden yang bakal diusung, NasDem tetap membutuhkan koalisi dengan parpol lain.”

“Maka dari itu, imbuh Arya, NasDem harus memosisikan diri setara dengan parpol lainnya. Hal itu diperlukan agar negosiasi dengan parpol lain” (mediaindonesia.com, 2022).

Berita 3

Judul: Pencapresan Anies Baswedan oleh NasDem Pantik Banyak Dukungan

1. *Define Problem*

Mediaindonesia.com melihat pencapresan Anies Baswedan oleh Partai NasDem mendapatkan banyak dukungan dari kader Partai NasDem, termasuk H. Handry Hanief. Hal tersebut dimuat dalam dalam paragraf pertama dan kedua yang berisi pernyataan H. Handry Hanief, sebagai berikut:

“Dideklarasikannya Anies Baswedan sebagai calon presiden (capres) 2024 oleh Ketua Umum DPP Partai NasDem Surya Paloh telah memantik berbagai dukungan serta apresiasi.”

"Saya menyambut baik keputusan partai yang disampaikan Ketua Umum DPP Partai NasDem Surya Paloh mendeklarasikan Anies Baswedan menjadi capres pada 2024" (Mediaindonesia.com, 2022).

2. *Diagnose Cause*

Mediaindonesia.com melihat dukungan didapatkan partai NasDem karena mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai Calon Presiden.

3. *Make Moral Judgement*

Mediaindonesia.com melihat dukungan didapatkan Partai NasDem karena mengusung Anies Baswedan yang dikenal sebagai sosok yang mampu menyatukan semua golongan dan agama. Seperti yang dimuat pada paragraf ketiga dan keempat sebagai berikut:

“Menurut pria yang akrab disapa Bang Haji Andrie ini, Anies Baswedan merupakan sosok yang mampu menyatukan semua golongan dan agama. "Kita juga mengetahui bahwa Anies orang yang sangat religius juga nasionalis," ujar tokoh masyarakat Tangsel yang juga menjabat Dewan Pakar GP NasDem Tangsel tersebut.”

“Dikatakan, kalangan dunia internasional mengakui Anies Baswedan sebagai sosok yang memiliki ide dan gagasan untuk kemajuan Indonesia. "Seperti kita ketahui sudah banyak prestasi yang telah dibuktikannya " tukas Andrie.” (Mediaindonesia.com, 2022).

4. *Treatment Recommendation*

Mediaindonesia.com melihat Surya Paloh menginstruksikan kader Partai NasDem untuk berjuang memenangkan Anies Baswedan sebagai Presiden jika ingin ada perubahan. Seperti yang dimuat pada paragraf keempat sebagai berikut:

“Surya Paloh telah mengintruksikan kepada semua kader Partai NasDem untuk berjuang memenangkan Anies Baswedan menjadi presiden jika mau ada perubahan” (Mediaindonesia.com, 2022).

Viva.co.id

Berita 4

Judul: Deklarasikan Anies, Pengamat Sebut Suara Nasdem Bisa Berpotensi Pindah.

1. *Define Problems*

Viva.co.id melihat deklarasi Anies Baswedan oleh Partai NasDem berpotensi menghilangkan dukungan untuk Partai NasDem itu sendiri. Hal tersebut dimuat pada paragraf pertama sebagai berikut:

“Pengamat politik yang juga Direktur IndoStrategi Research and Consulting, Arif Nurul Imam menilai, deklarasi dini Anies Baswedan sebagai bakal Capres 2024 oleh Nasdem, punya dampak. Terutama potensi migrasi suara pendukung partai tersebut.” (Viva.co.id, 2022)

2. *Diagnose Cause*

Viva.co.id melihat bahwa sebelumnya suara Partai NasDem baik karena dulunya mendukung Jokowi sebagai presiden, sedangkan sekarang Partai NasDem mendukung Anies Baswedan yang bertolak belakang dengan pendukung Jokowi. Seperti yang tertulis pada paragraf keempat, kelima, dan keenam yang berisis pernyataan Arif yaitu:

“Menurut dia, selama ini suara partai tersebut memang cukup baik karena mendukung Jokowi”. (Viva.co.id, 2022)

“Tetapi dengan mengusung Anies, yang selama ini berseberangan dengan pendukung Jokowi, menurutnya akan berimbas perpindahan suara ke partai lain”. (Viva.co.id, 2022)

“Artinya, deklarasi Anies bagi Nasdem berpotensi besar memicu migrasi politik pendukung Nasdem selama ini ke partai lain," (Viva.co.id, 2022)

3. *Make moral judgement*

Viva.co.id melihat bahwa NasDem sebelum mengusung Anies Baswedan, Ia identik dengan Jokowi, sehingga muncul *tagline* 'Jokowi Presidenku, NasDem Partaiku'. Seperti yang dimuat pada paragraf keempat sebagai berikut:

"Nasdem pada 2014 memang langsung mengusung Jokowi di Pilpres. Sehingga muncullah *tagline* 'Jokowi Presidenku, NasDem Partaiku'." (Viva.co.id, 2022)

4. *Treatment Recommendation*

Viva.co.id melihat bahwa Partai NasDem harus tetap berkoalisi walaupun sudah memutuskan untuk mendukung Anies Baswedan, karena syarat mengusung Calon Presiden-Calon Wakil Presiden adalah 20% suara, sedangkan Partai NasDem hanya mempunyai 10% suara di DRP RI. Seperti yang dimuat pada paragraf ketujuh sebagai berikut:

"Walau telah mendeklarasikan Anies sebagai bakal capres, tetapi Nasdem tetap harus berkoalisi. Sebab syarat mengusung capres-cawapres adalah 20 persen suara. Maka perlu berkoalisi dengan partai lain." (Viva.co.id, 2022).

Berita 5

Judul: PA 212 Tidak Mendukung Nasdem Deklarasi Anies Baswedan jadi Capres

1. *Define Problem*

Viva.co.id melihat PA 212 tidak mendukung pendeklarasian Anies Baswedan oleh Partai NasDem karena takut memecah belah umat. Seperti yang dimuat pada paragraf pertama dan paragraf kedua berisi pernyataan Novel Bamukmin sebagai berikut:

"Koordinator Humas Persaudaraan Alumni 212 (PA 212) Novel Bamukmin, menyatakan tidak mendukung deklarasi capres oleh Partai Nasdem. Senin kemarin, Nasdem mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai bakal Capres 2024. Atas deklarasi itu, Anies menyatakan menerimanya.

"Kami tidak mendukung deklarasi Nasdem, takut memecah belah umat". (Viva.co.id, 2022).

2. *Diagnose Cause*

Viva.co.id melihat berbagai alasan disampaikan untuk menolak dukungan untuk Partai NasDem, yaitu penistaan agama yang dilakukan oleh kader Partai NasDem dan banyak kriminalisasi ulama saat salah satu kader Partai NasDem menjabat sebagai Jaksa Agung. Hal tersebut dimuat pada paragraf ketiga dan keempat

"Berbagai alasan disampaikan, menolak deklarasi capres tersebut. Termasuk ia juga menyinggung kembali soal pelaporannya yang sempat ia lakukan terhadap kader Nasdem yaitu Viktor Laiskodat yang kini menjadi Gubernur NTT, terkait dugaan penistaan agama."

"Dia (Novel Bamukmin) juga menyinggung banyak ulama yang dipenjara saat Prasetyo menjadi Jaksa Agung. Mulai dari kasus Habib Rizieq Syihab, Habib Bahar Smith." (Mediaindonesia.com, 2022).

3. *Make Moral Judgement*

Pada elemen keputusan moral, Viva.co.id melihat PA 212 sampai dua kali melakukan demo untuk permasalahan dugaan penistaan agama oleh kader Partai NasDem. Seperti yang dimuat pada paragraf keempat berisi pernyataan Novel Bamukmin sebagai berikut:

"Kami dari Spirit 212 sampai 2 kali mendemo Mabes Polri dan DPP Partai Nasdem terkait masalah ini," (Viva.co.id, 2022).

4. *Treatment Recommendation*

Pada elemen penyelesaian masalah, Viva.co.id melihat Partai NasDem diminta untuk klasifikasi, apa yang membuat Partai NasDem mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai

bakal calon Presiden secara tiba-tiba. Seperti yang dimuat pada paragraf keenam sebagai berikut:

“Untuk itu pihaknya (PA 212) meminta agar Nasdem bisa mengklarifikasi, kenapa tiba-tiba mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai bakal capres”. (Viva.co.id, 2022)

Berita 6

Judul: Nasdem Dukung Anies pada Pilpres 2024, Politisi PDIP: Go To Hell di NTT

1. *Define Problem*

Viva.co.id melihat Partai NasDem tidak akan mendapatkan dukungan di wilayah NTT karena mengusung Anies Baswedan sebagai calon presiden. Hal tersebut dimuat pada paragraf pertama berita sebagai berikut:

“Politisi PDI Perjuangan asal Nusa Tenggara Timur (NTT), Vian Feoh mengatakan, Partai NasDem yang mendukung Anies Baswedan sebagai bakal calon Presiden 2024, tidak akan mendapatkan tempat di wilayah tersebut.” (Viva.co.id, 2022)

2. *Diagnose Cause*

Viva.co.id melihat dukungan Partai NasDem untuk Anies Baswedan merupakan kebalikan dari Jokowi yang dicintai warga NTT. Hal tersebut dimuat pada paragraf kedua berita sebagai berikut:

“Menurut dia, dukungan Anies merupakan antitesa terhadap Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang dicintai warga NTT.” (Viva.co.id, 2022).

3. *Make Moral Judgement*

Viva.co.id melihat warga NTT sudah terbiasa dengan pluralisme dan keberagaman, sedangkan Anies Baswedan dikenal mengusung politik identitas. Hal tersebut dimuat pada paragraf ketujuh berita sebagai berikut:

“Kemudian, Vian mengatakan orang NTT yang sudah terbiasa dengan pluralisme dan keberagaman itu pasti menolak figur seperti Anies. Menurut dia, Anies dikenal orang yang mengusung politik identitas. Sedangkan, ia meyakini partai yang mendukung Anies akan kehilangan dukungan warga NTT” (Viva.co.id).

4. *Treatment Recommendation*

Viva.co.id melihat keberagaman yang terdapat di NTT tidak boleh terdistorsi oleh isu sektarian maupun politik identitas sempit. Seperti yang dimuat pada paragraf kedelapan berita sebagai berikut:

“NTT, kata dia (Vian Feoh), adalah tempat lahirnya Pancasila dan menjadi miniatur Indonesia karena keragaman budaya, bahasa dan agama ada di sana serta menjadi kekayaan yang diwarisi turun-temurun. Selain itu, keberagaman yang ada di NTT telah terajut indah dan tidak boleh didistorsi isu sektarian maupun politik identitas sempit.” (Viva.co.id, 2022).

Perbandingan Pemberitaan

Terdapat persamaan dan perbedaan pembedaan berita Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Partai NasDem oleh Mediaindonesia.com dan Viva.co.id pada pemberitaan periode Oktober 2022 sebagai berikut:

1. Elemen Framing

Mediaindonesia.com dan Viva.co.id membingkai Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden dengan bingkai yang cukup berbeda. Pada elemen pendefinisian masalah,

perbedaan terlihat dimana mediaindonesia.com mendefinisikan bahwa Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden membuat Partai NasDem mendapatkan banyak dukungan dan Partai NasDem mempunyai nilai lebih. Sedangkan viva.co.id mendefinisikan Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden akan menghilangkan dukungan untuk Partai NasDem dengan mengusung Anies Baswedan.

Elemen sumber masalah diperlihatkan berbeda oleh mediaindonesia.com dan viva.co.id. mediaindonesia melihat penetapan Anies Baswedan yang memantik banyak dukungan dilatarbelakangi oleh Surya Paloh yang melakukan pertimbangan matang dan mendapatkan saran dari berbagai pihak. Partai NasDem juga dinilai memiliki nilai lebih karena mendeklarasikan Anies Baswedan lebih awal. Sedangkan Viva.co.id melihat berbagai alasan penolakan Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden oleh Partai NasDem. Seperti dugaan penistaan agama yang dilakukan oleh kader Partai NasDem sendiri dan penolakan karena sosok Anies dikenal berkebalikan dengan Jokowi. Elemen keputusan moral juga disajikan secara berbeda. Mediaindonesia.com melihat Partai NasDem mengambil Langkah yang tepat dengan menetapkan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden karena sosoknya yang dikenal mampu menyatukan semua golongan dan agama. Partai NasDem juga dinilai mempunyai kecepatan sehingga terlihat tegas dalam menentukan Bakal Calon Presiden yang akan diusung. Sedangkan Viva.co.id melihat Partai NasDem memilih langkah yang tidak tepat karena partainya yang identik dengan sosok Jokowi, sedangkan saat ini Partai NasDem mendukung Anies Baswedan yang berkebalikan dengan Jokowi. Anies Baswedan juga dikenal mengusung politik identitas.

Elemen Penyelesaian Masalah disajikan cukup sama yaitu Partai NasDem tetap membutuhkan koalisi agar dapat mengusung Capres-Cawapres. Perbedaan terletak dimana mediaindonesia.com menawarkan jika ingin ada perubahan, Anies Baswedan harus diperjuangkan sebagai Presiden pada Pilpres 2024. Sedangkan viva.co.id menilai politik identitas yang melekat pada Anies Baswedan tidak boleh mendistorsi keberagaman.

Berdasarkan hasil perbandingan menggunakan perangkat *framing* Robert N. Entman, Mediaindonesia.com dan Viva.co.id terlihat membingkai berita Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden dengan bingkai yang cukup berbeda. Mediaindonesia.com menunjukkan dukungan, khususnya pada elemen Moral Judgement dan Treatment Recommendation yang menjelaskan Anies adalah pilihan terbaik dari yang terbaik dan merupakan sosok yang mampu menyatukan semua golongan dan agama, oleh karena itu kemenangan Anies Baswedan sebagai Presiden harus diperjuangkan.

Berbanding terbalik dengan Viva.co.id yang menunjukkan penolakan yang terlihat pada hampir seluruh elemen *framing*. Viva.co.id menyebut Anies Baswedan sebagai sosok yang mengusung politik identitas dan merupakan kebalikan dari Jokowi yang merupakan sosok nasionalis. Diperlihatkan juga melalui PA 212 yang mempunyai hubungan baik dengan Anies Baswedan menolak Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden karena salah satu kader Partai NasDem yang diduga melakukan penistaan agama.

Persamaan hanya terletak pada salah satu elemen penyelesaian masalah yaitu, Partai NasDem ditawarkan untuk tetap berkoalisi dengan partai lain. Perbedaan lebih terlihat dominan karena Mediaindonesia.com menunjukkan dukungan, sedangkan Viva.co.id menunjukkan penolakan.

2. Sumber Berita

Mediaindonesia.com membingkai Partai NasDem mengambil keputusan yang tepat karena telah menetapkan Anies Baswedan sebagai Bakal calon Presiden dari Partai NasDem dan

mendeklarasikannya lebih awal. Bingkai tersebut digambarkan melalui informasi yang diperoleh dari aktor-aktor politik dan peneliti di bidang politik. Tercatat [Mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com) menghadirkan Surya Paloh selaku Ketua Partai NasDem, H. Handry Hanief selaku Tokoh Masyarakat Tangerang Selatan sekaligus Dewan Pakar GP Partai NasDem Tangerang Selatan, dan Arya Fernandes selaku Kepala Departemen Politik dan Perubahan *Social Center for Strategic and International Studies* (CSIS).

Penggunaan sumber informasi dari aktor-aktor politik dan peneliti dibidang politik, memberikan kesan informasi yang dapat dipercaya. Aktor politik dikenal mampu mempengaruhi pandangan seseorang terhadap suatu hal. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Lord Windlesman (dalam Subiakto & Ida, 2012:19), komunikasi politik bertujuan untuk membuat penerima pesan berperilaku tertentu. Oleh karena itu, pandangan aktor politik yang mendukung penetapan Anies sebagai bakal calon presiden dari Partai NasDem dapat mempengaruhi pandangan penerima pesan, bahwa penetapan Anies sebagai calon presiden oleh NasDem adalah hal yang tepat didukung sudut pandang politik.

Selain aktor politik, [Mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com) juga menghadirkan peneliti di bidang politik yang juga mendukung penetapan Anies sebagai calon presiden oleh Partai NasDem karena mampu memperkuat posisi Partai NasDem setelah mendeklarasikan Anies Baswedan lebih awal.

Sudut pandang mediaindonesia.com diwakili oleh H. Handry Hanief selaku Tokoh Masyarakat Tangerang Selatan sekaligus Dewan Pakar GP NasDem Tangerang Selatan, mendukung Partai NasDem setelah mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden. Sudut pandang ini juga menilai sosok Anies Baswedan yang diusung Partai NasDem sebagai Bakal Calon Presiden mampu menyatukan semua golongan dan agama. Pada topik ini, [Mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com) menonjolkan informasi yang mendukung penetapan Anies sebagai Bakal Calon Presiden oleh Partai NasDem.

[Viva.co.id](http://viva.co.id) membingkai Partai NasDem mengambil keputusan yang tidak tepat karena telah menetapkan Anies Baswedan sebagai Bakal calon Presiden dari Partai NasDem dan mendeklarasikannya lebih awal. Bingkai tersebut digambarkan melalui informasi yang diperoleh dari aktor-aktor politik dan peneliti di bidang politik. Tercatat [Viva.co.id](http://viva.co.id) menghadirkan Arif Nurul Imam selaku Direktur *IndoStrategi Research and Consulting*, Novel Bamukmin, Koordinator Humas Persaudaraan Alumni PA 212 sekaligus Wakil Ketua Advokat Cinta Tanah Air (ACTA), dan Vian Feoh selaku Politisi PDIP.

Penggunaan sumber informasi dari aktor-aktor politik dan peneliti dibidang politik, memberikan kesan informasi yang dapat dipercaya. Aktor politik dikenal mampu mempengaruhi pandangan seseorang terhadap suatu hal. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Lord Windlesman (dalam Subiakto & Ida, 2012:19), komunikasi politik bertujuan untuk membuat penerima pesan berperilaku tertentu. Oleh karena itu, pandangan aktor politik yang menolak penetapan Anies sebagai bakal calon presiden dari Partai NasDem dapat mempengaruhi pandangan penerima pesan, bahwa penetapan Anies sebagai calon presiden oleh Partai NasDem adalah hal yang tidak tepat didukung sudut pandang politik.

Selain aktor politik, [Viva.co.id](http://viva.co.id) juga menghadirkan peneliti di bidang politik yang juga mengatakan penetapan Anies sebagai calon presiden oleh Partai NasDem melemahkan posisi Partai NasDem setelah mendeklarasikan Anies Baswedan lebih awal.

Sudut pandang [Viva.co.id](http://viva.co.id) diwakili oleh Vian Feoh selaku politikus PDIP, tidak mendukung Partai NasDem setelah mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden. Sudut pandang ini juga menilai sosok Anies Baswedan yang diusung Partai NasDem sebagai Bakal Calon Presiden merupakan sosok yang mengusung politik identitas yang konotasinya negatif. Pada topik

ini Viva.co.id menonjolkan informasi yang tidak mendukung penetapan Anies sebagai Bakal Calon Presiden oleh Partai NasDem.

Pada topik yang sama, Voaindonesia.com menggunakan Narasumber lain, yaitu Ujang Komarudin selaku Pengamat Politik dari Universitas Al-Azhar Indonesia yang menjelaskan bahwa pencalonan Anies Baswedan oleh Partai NasDem memberikan keuntungan kedua belah pihak. Ujang komarudin juga membenarkan adanya potensi Partai NasDem ditinggalkan oleh pemilihnya terutama dari wilayah Indonesia Timur yang dominan mendukung Ganjar Pranowo (Voaindonesia.com, 2022).

3. Penggunaan Kata

Penyajian berita oleh Mediaindonesia.com lebih dominan menggunakan kata ‘Calon Presiden’ dibandingkan kata ‘Bakal Calon Presiden’. Hal tersebut diyakini mampu membuat kesan yang lebih positif dan meyakinkan. Berbanding terbalik dengan Viva.co.id yang lebih dominan menggunakan kata ‘Bakal Calon Presiden’ dibandingkan kata ‘Calon Presiden’, hal tersebut diyakini mampu membuat kesan yang meragukan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat persamaan yang terbatas dan lebih banyak perbedaan bingkai berita tentang Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Partai NasDem oleh Mediaindonesia.com dan Viva.co.id. Mediaindonesia.com menyajikan informasi yang mendukung Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Partai NasDem. Berbeda dengan Mediaindonesia.com, Viva.co.id membingkai informasi yang berlawanan terhadap Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Partai NasDem. Perbedaan dan persamaan dimuat pada empat elemen framing Robert N. Entman sebagai berikut:

1. Pada elemen pendefinisian masalah, perbedaan terlihat dimana mediaindonesia.com mendefinisikan bahwa Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden membuat Partai NasDem mendapatkan banyak dukungan dan Partai NasDem mempunyai nilai lebih. Sedangkan Viva.co.id mendefinisikan Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden akan menghilangkan dukungan untuk Partai NasDem dengan mengusung Anies Baswedan.
2. Elemen sumber masalah diperlihatkan berbeda oleh Mediaindonesia.com dan Viva.co.id. Mediaindonesia melihat penetapan Anies Baswedan yang memantik banyak dukungan dilatarbelakangi oleh Surya Paloh yang melakukan pertimbangan matang dan mendapatkan saran dari berbagai pihak. Mediaindonesia.com juga melihat Partai NasDem memiliki nilai lebih karena mendeklarasikan Anies Baswedan lebih awal. Sedangkan Viva.co.id melihat berbagai alasan penolakan Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden oleh Partai NasDem. Seperti dugaan penistaan agama yang dilakukan oleh kader Partai NasDem sendiri dan penolakan karena sosok Anies dikenal berkebalikan dengan Jokowi.
3. Elemen keputusan moral juga disajikan secara berbeda. Mediaindonesia.com melihat Partai NasDem mengambil Langkah yang tepat dengan menetapkan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden karena sosoknya yang dikenal mampu menyatukan semua golongan dan agama. Partai NasDem juga dinilai mempunyai kecepatan sehingga terlihat tegas dalam menentukan Bakal Calon Presiden yang akan diusung. Sedangkan Viva.co.id melihat Partai NasDem memilih langkah yang tidak tepat karena

- partainya yang identik dengan sosok Jokowi, sedangkan saat ini Partai NasDem mendukung Anies Baswedan yang berkebalikan dengan Jokowi. Anies Baswedan juga dikenal mengusung politik identitas.
4. Elemen Penyelesaian Masalah disajikan cukup sama yaitu Partai NasDem tetap membutuhkan koalisi agar dapat mengusung Capres-Cawapres. Perbedaan terletak dimana mediaindonesia.com menawarkan jika ingin ada perubahan, Anies Baswedan harus diperjuangkan sebagai Presiden pada Pilpres 2024. Sedangkan Viva.co.id menilai politik identitas yang melekat pada Anies Baswedan tidak boleh mendistorsi keberagaman.

Berdasarkan analisis *framing* Robert N. Entman dan perbandingan pemberitaan tentang Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Partai NasDem, disimpulkan terdapat persamaan dan perbedaan. Mediaindonesia.com dan Viva.co.id menyajikan bingkai yang dominan berbeda. Mediaindonesia.com membingkai Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Partai NasDem sebagai langkah yang tepat dilakukan oleh Partai NasDem. Sedangkan Viva.co.id membingkai Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Partai NasDem adalah langkah yang tidak tepat oleh Partai NasDem. Persamaan Mediaindonesia.com dan Viva.co.id adalah sama-sama menawarkan penyelesaian masalah yaitu NasDem harus tetap berkoalisi dengan partai lain.

Saran

Saran disampaikan kepada pembaca dan peneliti lainnya, yang diharapkan dapat mengkaji dan memberikan masukan atas penelitian ini. Penulis menyampaikan saran kepada pembaca yang hendak melakukan penelitian seperti penelitian yang penulis lakukan. Apabila hendak mengetahui apakah penulisan berita oleh jurnalis dipengaruhi oleh kepemilikan media, maka penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan paradigma kritis.

Saran juga disampaikan kepada seluruh jurnalis untuk menjaga idealisme dan objektivitas dalam membuat karya jurnalistik, tanpa dipengaruhi oleh pemilik media itu sendiri. Jika jurnalis ingin mem-*framing* suatu isu/peristiwa sesuai dengan yang diinginkan, maka sebaiknya jurnalis memilih narasumber berita yang dianggap sejalan dengan arah *framing* yang diinginkan jurnalis untuk menghindari pelanggaran kode etik jurnalistik seperti memuat berita bohong.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Eriyanto. (2002). *Analisi Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta. LKiS.
- Hikmat, H. Mahi M. (2018). *Jurnalistik: Literary Journalism*. Jakarta. Prenadamedia Group
- Iskandar, Dudi Sabil & Lestari, Rini. (2016). *Mitos Jurnalisme*. Yogyakarta. CV. ANDI OFFSET.
- Romli, Asep Syamsul. (2018). *Jurnalistik Online*. Bandung. Nuansa Cendekis
- Romli, Khomsahrial. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. CV Alfabeta.
- Subiako, Henry & Ida, Rachman. (2012). *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi edisi kedua*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta. Bandung.

Sumber Artikel Online

- Akbar, Raden Jihad & Faris, Ahmad Farhan. (2022). Nasdem Dukung Anies pada Pilpres 2024, Politisi PDIP: *Go To Hell* di NTT. Viva.co.id <https://www.viva.co.id/berita/politik/1532325-nasdem-dukung-anies-pada-pilpres-2024-politisi-pdip-go-to-hell-di-ntt>. [6 Juni 2023]
- Andriansyah, Anugrah. (2022). SMRC: Pasca Pencalonan, Dukungan Pemilih Anies ke NasDem Naik Tajam. <https://www.google.com/amp/s/www.voaindonesia.com/amp/smr-pasca-pencalonan-dukungan-pemilih-anies-ke-nasdem-naik-tajam-/6778697.html>. [3 Juli 2023]
- Martaon, Anggi Tondi. (2022). Ini Alasan Surya Paloh Pilih Anies Sebagai Capres dari NasDem. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/527170/ini-alasan-surya-paloh-pilih-anies-sebagai-capres-dari-nasdem>. [6 Juni 2023]

- Oebadillah, Syarief. (2020). Pencapresan Anies Baswedan Oleh NasDem Pantik Banyak Dukungan. *Mediaindonesia.com*.
<https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/528684/pencapresan-anies-baswedan-oleh-nasdem-pantik-banyak-dukungan>. [6 Juni 2023]
- Rahmat, Agus. (2022). Deklarasikan Anies, Pengamat Sebut Suara Nasdem Bisa Berpotensi Pindah. *Viva.co.id*.
<https://www.viva.co.id/berita/politik/1528324-deklarasi-anies-pengamat-sebut-suara-nasdem-bisa-berpotensi-pindah>. [6 Juni 2023]
- Rahmat, Agus. (2022). PA 212 Tidak Mendukung Nasdem Deklarasi Anies Baswedan jadi Capres. *Viva.co.id*.
<https://www.viva.co.id/berita/politik/1528793-pa-212-tidak-mendukung-nasdem-deklarasi-anies-baswedan-jadi-capres>. [6 Juni 2023]
- Ramadhan, Ardito. (2022). Aburizal Bakrie Mendadak Muncul Pasang Badan untuk Airlangga, Ada Apa? *Kompas.com*
<https://nasional.kompas.com/read/2022/02/17/07261151/aburizal-bakrie-mendadak-muncul-pasang-badan-untuk-airlangga-ada-apa>. [6 Juni 2023]
- W, Yakub Pryatama. (2022). Deklarasikan Anies, CSIS: NasDem Punya Nilai Berbeda Dibanding Parpol Lain. *Mediaindonesia.com*.
<https://m.mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/527453/deklarasikan-anies-csis-nasdem-punya-nilai-berbeda-dibanding-parpol-lain>. [6 Juni 2023]

Sumber Jurnal

- Kurnia, Nani & Aji, Gilang Gusti. (2015). Kepemilikan dan Bingkai Media (Analisis *Framing* Pemberitaan Joko Widodo sebagai Kandidat Capres pada Koran Sindo). *Jurnal Ilmiah Komunikasi|Makna*. Vol.6, No.1: 97-116
- Launa. (2020). Analisis *Framing* Berita Model Robert Entman Terkait Citra Prabowo Subianto di *Republika.co.id*. *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*/vo.3, No.1. 50-64

- Leonardo Johanes R.S. (2013). Analisis Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat di Harian Media Indonesia. *Jurnal E-Komunikasi*. Vol. 1, No. 2. 28.
- Pratiwi, Nuning Indah. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Volume 1, Nomor 2. 202-224.
- Riauan, Muhd Ar. Imam & *et al.* (2020). Kontruksi Realitas pada Pesan Politik Calon Walikota Pekanbaru di Riau Post. *Ettisal*. Vol.5, No.1: 50-62
- Saragih, M. Yoserizal. (2018). Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara Media Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*. Vol. 5, No.5. 81-84.

Sumber Skripsi

- Anggiani, K. (2017). *Analisis Semiotika Logo Sunmore Semiotic Analysis of Sunmore Logo*. [Skripsi S1, *Published*]. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan, Bandung. Diakses
- Iman, Irhamanda Muslim. (2020). *Framing Pemberitaan Kaburnya Harun Masiku sebagai Tersangka dalam Kasus Suap Komisioner KPU*. [Skripsi S1, *Published*]. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah. Malang, Indonesia.
- Maulana, Rafiq Andhika. (2021). Analisis *Framing* Pemberitaan Tentang Badan Intelijen Negara Pada Media *Online* Republika.co.id dan Detik.com Periode Juli-Agustus 2020. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram.
- Putra, Lalu Muhammad Aditya. (2020). Analisis *Framing* Berita Revisi UU KPK pada Media *Online* Tempo.co periode oktober 2019. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram.

Sari, N. W. (2017). *Peran Kultur Sekolah dalam Membangun Prestasi Siswa di MAN 1 Yogyakarta*. [Skripsi S1, *Published*]. Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.